

BAB III

KAJIAN OBYEK PENELITIAN

A. Data Umum

1. Monografi Desa Bawu

Secara geografis Desa Bawu termasuk wilayah Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara, dengan ketinggian 100 MDPL. Desa Bawu memiliki jangkauan wilayah dengan Kecamatan Batealit sekitar 3,5 KM dapat ditempuh dengan waktu 10 menit menggunakan sepeda motor.

Sedangkan jarak ke Kabupaten Jepara sekitar 15 KM jarak tersebut dapat ditempuh dengan waktu 30 menit menggunakan kendaraan pribadi maupun angkutan umum. Wilayah Desa Bawu terdiri atas 8 RW dan 42 RT, selain itu Desa Bawu berdiri atas areal seluas 660.727 Ha.

2. Demografi Desa Bawu

a. Jumlah penduduk

Penduduk Desa Bawu berjumlah 15.000 orang terbagi laki-laki berjumlah 7.284 dan perempuan 7.330, dengan jumlah tersebut Desa Bawu memasuki peringkat kepadatan penduduk urutan kedua setelah Desa Pelakongan di Batealit Jepara. Kondisi kepadatan ini dipicu oleh adanya investor lokal dan luar negeri yang mendirikan berbagai usaha di Desa Bawu.

a. Struktur sosial

Masyarakat Desa Bawu mempunyai struktur sosial yang beragam. Sebagian besar senang berkumpul, berjama'ah, berorganisasi untuk kemajuan desa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia misalnya:

- a. Dibidang sosial masyarakat terdapat temu warga RT, temu antar pemuda, kerja bakti atau gotong-royong.
- b. Dibidang industri, terdapat industri tekstil, sepatu, terutama *meuble* kayu tercatat terdapat industri kayu 239 rumahan dan perusahaan. Selain dibidang industry Desa Bawu juga memiliki UKKM makanan ringan.
- c. Dibidang organisasi, terdapat perkumpulan pengajian ibu-ibu, bapak-bapak, Ansor serta remaja yang bergabung dalam Organisasi IPNU-IPPNU.
- d. Dibidang olahraga, untuk aktifitas pemuda adalah sepak bola, bola voli, basket, tennis meja dan bulutangkis.
- e. Dibidang pendidikan desa Bawu memiliki lembaga pendidikan formal berjumlah 15 terdiri dari 3 TK, 5 SD, 4 MI, 1 MTsN dan 1 Madrasah Alisah.

b. Kegiatan Keagamaan Desa Bawu

Desa Bawu merupakan desa yang berada di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara mempunyai latar belakang sosio-kultural tinggi karena adanya penduduk tambahan yang berasal dari luar daerah yang menetap dan tinggal di Desa Bawu, namun segi-segi kesadaran akan kewajiban-kewajiban tentang agama masih memerlukan perhatian khusus, Hal ini disebabkan karena keadaan ekonomi dan kurangnya pengetahuan agama. Namun masyarakat Desa Bawu sangat aktif dalam macam kegiatan keagamaan sehingga menambah wawasan dan pengetahuan bagi setiap masyarakat.

Di Desa Bawu Kecamatan Batealit telah dilakukan aktifitas-aktitas dakwah melalui berbagai jenis metode dan tehnik dakwah baik melalui pengajian-pengajian, ceramah-ceramah setelah sholat subuh, kunjungan (*silaturrahim*) serta kegiatan lainnya. Namun sejauhmana aktifitas dan efektifitas dakwah yang dilakukan di wilayah pedesaan tersebut dan sejauhmana kesadaran beragama masyarakat Desa Bawu Kecamatan Batealit.

Hal ini perlu diungkap dan diteliti, mengingat pada saat ini aktifitas dakwah yang ada dikabupaten Jepara, untuk kemudian diadakan pembinaan yang lebih untensif serta diterapkan metode dakwah yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat terutama pedesaan.

Musholla Darutta'lim Desa Bawu merupakan sarana dan prasarana atau tempat beribadah, selain tempat ibadah musholla tersebut juga digunakan sebagai tempat berdakwah sekaligus tempat perkumpulan Margaluyu 151. Adapun kegiatan sebagai dakwah adalah pengajian berjama'ah atau majlis ta'lim baik jama'ah laki-laki maupun perempuan.

Selain sebagai tempat untuk berdakwah musholla tersebut juga digunakan sebagai tempat perkumpulan Margaluyu 151 sekaligus tempat latihan dalam memperdalam tehnik pernafasan. Dan sebelum pelatihan biasanya ada acara rutin yang dilakukan Margaluyu 151 yaitu dzikir dan wirid dan dalam acara tertentu biasanya diadakan wanakib, tadarus Al-qur'an, dan bacaan berjanji. Dan dalam setiap peringatan hari besar islam diadakan pengajian rutin seperti suronan, maulidan. Dengan adanya kegiatan yang beragam tersebut maka dibutuhkan langkah-langkah dalam pelaksanaannya¹.

¹Dikutip dari hasil KKN UNDIP Kecamatan Batealit Jepara, Tahun 2018.

B. Sejarah Singkat dan Perkembangan Margaluyu 151

Margaluyu 151 adalah organisasi yang pada awalnya mengajarkan ilmu kanuragan yang menurut riwayatnya sudah ada sekitar tahun 1950 silam dan didirikan oleh Andadinata, beliau dilahirkan di desa Ranca Bayawak yang berada di wilayah Majalaya Bandung, sekitar tahun 1893.

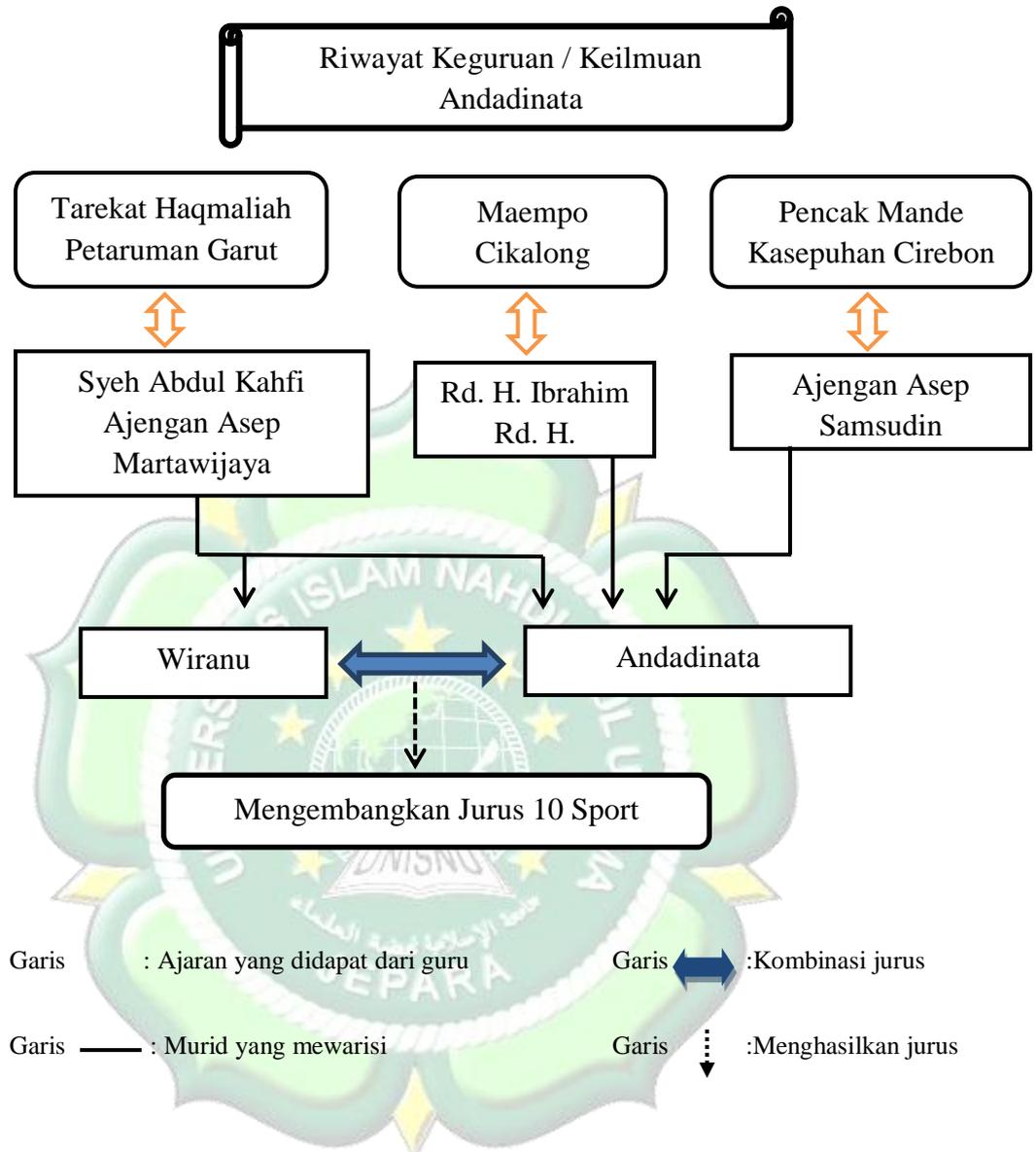
Semasa muda Andadinata sudah mencari ilmu kesemua penjuru Jawa Barat utamanya wilayah Parahiangan, dan semasa kecil beliau bercita-cita ingin memiliki keseimbangan ilmu antara dunia maupun akhirat. Satu ilmu yang mengatur ruhaniyah yaitu keimanan dan taqwa serta, dan satu ilmu lagi dibidang pencak silat yang bertujuan untuk mengatur kesehatan jasmaniah².

Sebagai seseorang yang gemar berpetualang sudah sepatutnya memiliki kemampuan bela diri diantaranya beliau memiliki ilmu hikmah. Keahlian ilmu hikmah yang beliau peroleh berasal dari para ulama, utamanya dari Syeh Haji Abdul Kahpi seorang ulama di wilayah Petaruman Tarogong Garut. Ilmu hikmah yang beliau dapat antara lain adalah ilmu Haqmaliyah.

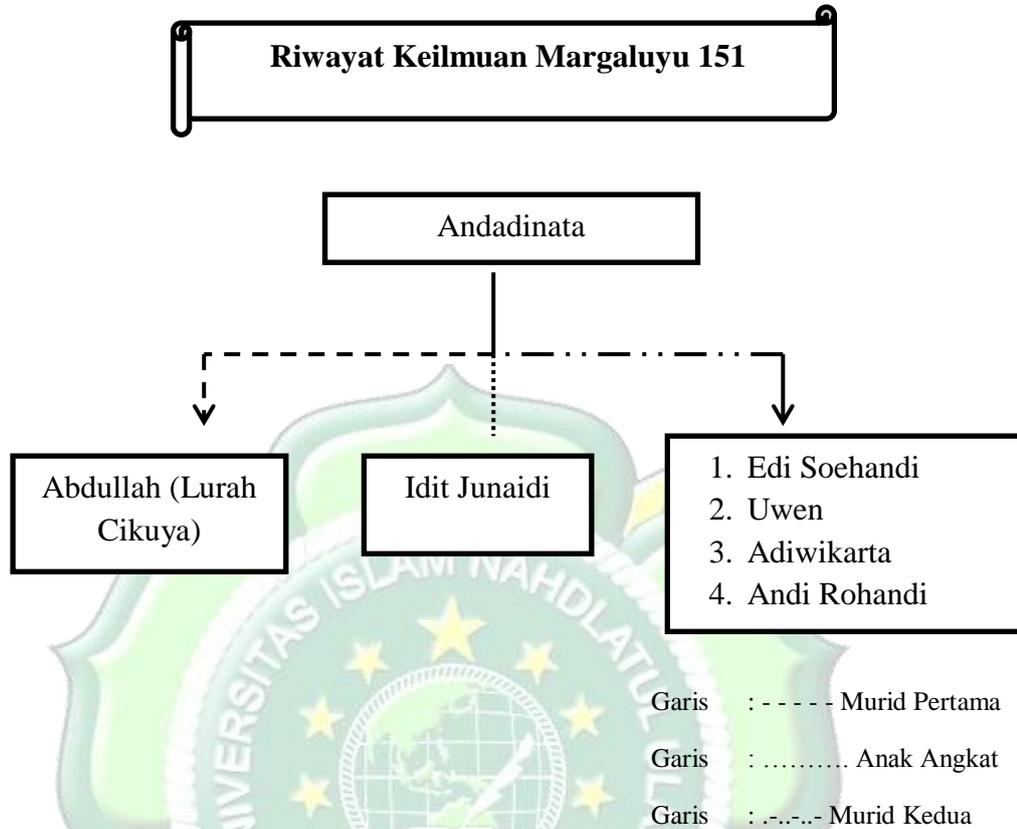
Ilmu pencak silat pertama yang dikuasai oleh Andadinata adalah silat jurus peksi muih sebagai warisan dari keluarganya, yang kelak dikemudian hari inti dari tata gerak jurus peksi muih menjadi jurus Payung Rasul.

²Wawancara dengan Bapak Turaikhan Pembina Margaluyu, di kediamannya Desa Bawu RT 11 RW 02, Kamis 26-10-2018 pk1 20.00-21.50.

Gambar 03: Silsilah keilmuan pendiri Margaluyu 151



Gambar 04: Penerus ilmu Andadinata



Sumber : wawancara dengan pembina Margaluyu 151 Desa Bawu.

Ilmu hikmah lainnya didapat Andadinata awalnya bermula dari seringnya beliau hadir dalam pengajian ta'lim di tempat Ajengan Asep Samsuddin di kasepuhan Cirebon (berdagang telur). Layaknya pedagang pada umumnya beliau mencari tempat ramai seperti orang hajatan dan majlis ta'lim. Ketertarikan Asep Samsuddin terhadap sosok Andadinata berawal karena setiap majlis ta'lim dilaksanakan beliau selalu hadir dan membiarkan telur dagangannya tanpa ditunggu tanpa takut kalau hilang dicuri orang.

Sebagai ulama dan Ajengan, Asep Samsuddin sudah melihat bahwa pedagang telur ini memiliki karomah yang spesifik. Dan akhirnya Andadinata

diangkat sebagai murid untuk melestarikan ilmu-ilmu hikmah Ajengan Asep Samsuddin.

Meskipun Margaluyu 151 adalah organisasi pencak silat namun asas-asasnya mengedepankan ajaran Islam diantaranya :

- a. Jangan meninggalkan kewajiban yang diperintahkan Tuhan.
- b. Bila berkata jangan berdusta.
- c. Jadilah manusia yang pemaaf bukan manusia pendendam.
- d. Cinta Negara.
- e. Jangan menghina, merendahkan dan mengejek guru, penguasa, ibu ayah dan sesama manusia.
- f. Jangan mudah berputus asa, ridho, pasrah, tawakkal saat mendapat musibah.

Marga “jalan” Luyu berarti “suci/ luhur”, Margaluyu diartikan jalan keserasian, keseimbangan dan kesesuaian antar ilmu dunia dan akhirat. Untuk saat ini Margaluyu 151 berpusat di Yogyakarta.

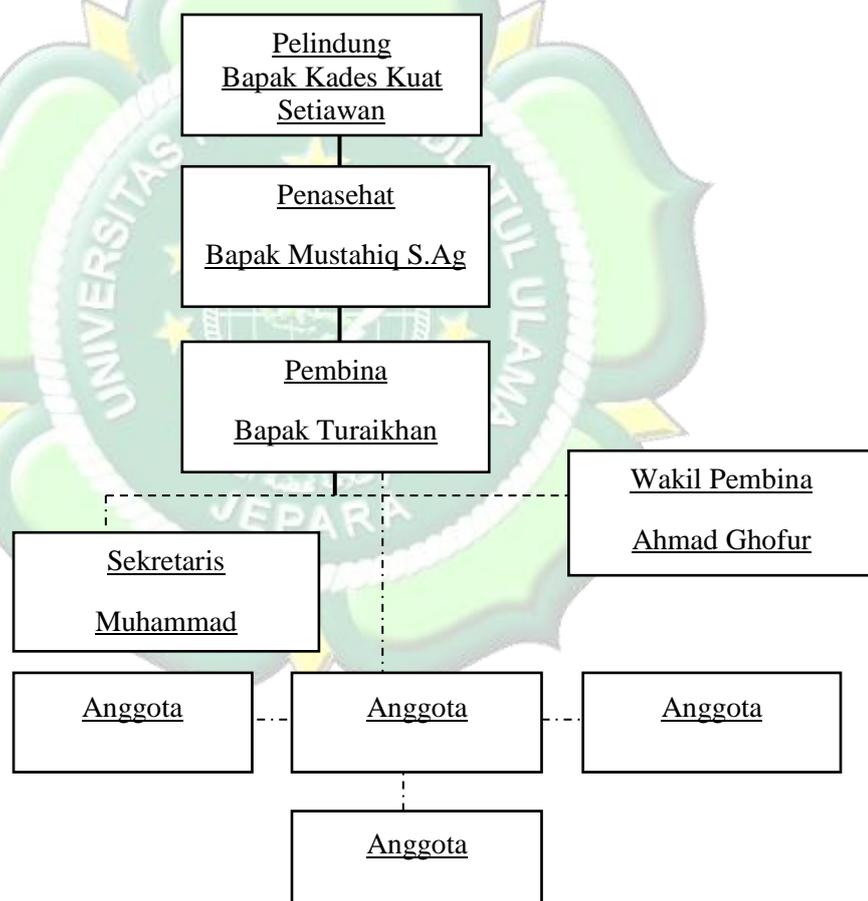
Jumlah keanggotaan Margaluyu 151 di Jepara tercatat kurang lebih 500 orang dan di Batealit sendiri berjumlah sekitar 60 orang. Dari hasil wawancara dan observasi Marga Luyu 151 pertama kali sampai di Desa Bawu mulanya diperkenalkan oleh bapak Shodiq yang beralamatkan di Desa Pelakongan Batealit Jepara sekitar tahun 1996, karena beliau ingin menyebarkan ajaran pencak silat Margaluyu 151 (orde lama fanatik partai) maka beliau mencoba melakukan pelatihan secara terbuka di halaman kediamannya setiap Jum'at sore. Dari hasil pelatihan terbuka tersebut beliau mendapatkan calon murid yang menurut beliau memenuhi syarat kelulusan untuk wisuda yaitu bapak Amin Syakur, Ali Ridho dan kiai Mudhofar.

Margaluyu 151 di Desa Bawu memiliki anggota 36 orang terbagi menjadi 18 orang anggota giat dan aktif dan sisanya adalah anggota kurang begitu aktif. Adapun visi dan misi Margaluyu 151 adalah:

Visi “*Suro Diro JayaningratLebur Dening Pangastuti*”. Misi “*Mencetak generasi yang berakhlak dan memiliki tatakrama*”.

Struktur Organisasi Margaluyu 151 di Desa Bawu Batealit Jepara

Tabel 2. Struktur Anggota Marga Luyu



Garis Komando :

Garis Koodinasi : _____

Sumber : Wawancara Dengan Pembina Marga Luyu 151.

C. Kegiatan Rutin Yang Dilaksanakan Margaluyu 151 di Desa Bawu Batealit

Jepara

Kegiatan rutin Margaluyu 151 merupakan kegiatan dilakukan dengan tujuan pemenuhan kewajiban sebagai organisasi. Dalam rangka kegiatan rutin tersebut Margaluyu 151 memiliki agenda mingguan, bulanan dan agenda tahunan. Agenda mingguan berupa pertemuan serta pelatihan yang diadakan setiap malah jum'at antar anggota Margaluyu 151.

Agenda bulanan adalah ziarah bersama seluruh anggota Margaluyu 151 di Desa Bawu Batealit Jepara, hal ini bertujuan untuk mempererat tali kerukunan sesama anggota Margaluyu 151.

Adapun agenda tahunan Margaluyu 151 berupa santunan ke anak yatim piatu, fakir miskin, lansia dan janda yang berada di sekitar tempat Margaluyu 151, dan sesekali dalam peringatan hari besar Islam dan hari kemerdekaan mengadakan acara pengajian umum. Selain agenda-agenda diatas Margaluyu 151 juga memiliki agenda lain seperti berikut:

a. Pembinaan ilmu pencak silat tenaga dalam

Di dalam organisasi Margaluyu pencak silat yang memanfaatkan tenaga dalam merupakan inti dari perguruan ini. Dalam perguruan ini ilmu yang diajarkan adalah pernafasan dan gerak (jurus), pernafasan dan gerak merupakan dua unsur yang tidak dapat dipisahkan, jika pernafasan dan gerak tersebut mendapat bimbingan dari guru yang benar dan dilakukan secara rutin maka dapat menghasilkan tenaga dalam yang kuat.

Adapun kegiatan pelatihan tersebut dilakukan di Musholla Darutta'lim RT 11 RW 02 Desa Bawu Batealit Jepara, yang dilaksanakan setiap malam jum'at dan langsung dipimpin oleh Bapak Turaikhan selaku pembina Margaluyu Desa Bawu³.

b. Mengadakan saresehan

Acara saresehan ini diikuti oleh seluruh anggota yang berada di Bawu. Di dalam acara ini membahas segala macam kegiatan untuk mengembangkan keberadaan organisasi Margaluyu 151 dalam menyatukan rasa, pandangan dan pemikiran di dalam segalanya. Dan diharapkan acara ini dapat mempererat tali kerukunan antar anggota.

c. Mengadakan yasinan dan tahlilan

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap malam jum'at, bapak Turaikhan selaku pembina senantiasa menghimbau anggotanya untuk tetap melestarikan kegiatan tersebut. Disamping untuk menggalang *ukhuwah islamiyah*, pembina Margaluyu berkeinginan agar dengan terselenggaranya kegiatan tersebut bagi yang belum begitu lancar dalam membaca Al-qur'an dapat belajar.

d. Arisan dan pengajian

Selain kegiatan diatas masih terdapat sebuah kegiatan arisan sebagai bentuk *ukhuwah islamiyah*, di dalam kegiatan ini diharapkan semakin

³Wawancara dengan Bapak Turaikhan Pembina Margaluyu, di kediamannya Desa Bawu RT 11 RW 02, Kamis 26-10-2018 pk1 20.00-21.50.

terjalannya hubungan kekeluargaan. Disamping itu kegiatan ini ditunjang pula dengan diadakannya pengajian untuk memperdalam ilmu keagamaan, baik itu pengajian rutin maupun pengajian umum seperti dalam memperingati hari besar islam atau kegiatan lainnya. Oleh karena itu dalam memberikan kegiatan yang bersifat keagamaan telah diusahakan untuk sesederhana mungkin dalam artian materi tersebut tidak begitu memberatkan anggota.

Disamping kegiatan diatas pembina Margaluyu juga berpesan untuk anggotanya agar selalu mengerjakan sholat wajib, lebih baik lagi ditambah dengan sholat sunah (tahajud, hajat, witr, tasbih). Selain mengerjakan sholat sunah anggota Marga Luyu 151 juga dianjurkan untuk mengerjakan puasa, puasa tersebut untuk meningkatkan dan memantapkan hati serta fikiran agar semua ilmu yang dipelajari meningkat.

